

## **PELATIHAN POWER POINT DAN EASY WORSHIP BAGI GURU-GURU DI SD DAN SMP NEGERI SATAP OEKIU, KECAMATAN AMANATUN SELATAN, KABUPATEN TTS**

**Alfred Snae<sup>1</sup>, Norci Beeh<sup>2</sup>, Daniel F. Kamengko<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>, Universitas Kristen Artha Wacana

e-mail: <sup>1</sup>aveibrahim@gmail.com, <sup>2</sup>norci.beeh@yahoo.com,

<sup>3</sup>frengkykamengko@gmail.com

### **Abstract**

One strategy in improving the quality of learning today is to use technology in every learning process carried out in schools. This strategy can help educators in explaining learning material that is abstract and far from the reasoning of students so that it is easy to reach and understand. This is what triggers the author and the team to conduct training on the use of effective learning technology in the form of PowerPoint and EasyWorship for teachers at SD and SMP Negeri Satap Oekiu - TTS Regency. The training activities were based on facts in the field where the availability of learning technology facilities at the two schools in the form of computers (laptops) and LCDs but was never used by teachers in learning. The approach that will be taken is First, a communication approach to present teaching strategies interactively and communicatively. Second, a supervisory approach to participants to design and use technology in the teaching process. The results of the training showed that the participants were very enthusiastic and very satisfied with the material being trained and were able to design and then explain the results of their designs at the end of the activity. This can be shown through the results obtained from the evaluation sheets distributed by the authors and the team where the average score given by all participants was 4.83 out of a total score of 5 for the material provided and 4.90 for the facilitator who facilitated the training activities. These values indicate that the results of these activities are very good.

**Keywords:** Learning Technology, Training, PowerPoint, EasyWorship

### **Abstrak**

Salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa kini adalah dengan menggunakan teknologi dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Strategi tersebut dapat membantu para pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari penalaran peserta didik menjadi mudah dijangkau dan dipahami. Hal inilah yang memicu penulis dan tim untuk melakukan pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran berupa *PowerPoint* dan *EasyWorship* yang efektif bagi para guru pada SD dan SMP Negeri Satap Oekiu - Kabupaten TTS. Kegiatan pelatihan tersebut didasari oleh fakta di lapangan dimana adanya ketersediaan fasilitas teknologi pembelajaran pada kedua sekolah tersebut

berupa computer (laptop) dan LCD namun tidak pernah dimanfaatkan oleh para guru dalam pembelajaran. Pendekatan yang akan dilakukan adalah *Pertama*, pendekatan komunikasi untuk menyajikan strategi-strategi pengajaran secara interaktif dan komunikatif. *Kedua*, pendekatan supervisi kepada peserta untuk mendesign dan menggunakan teknologi dalam proses pengajaran. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dan sangat puas dengan materi yang dilatih serta mampu mendesign kemudian memaparkan hasil *design* mereka pada akhir kegiatan tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil yang diperoleh dari lembar evaluasi yang disebar oleh penulis dan tim dimana nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh peserta adalah 4.83 dari total score 5 untuk materi yang diberikan serta 4.90 untuk fasilitator yang memfasilitasi kegiatan pelatihan tersebut. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil kegiatan tersebut sangat baik

**Kata Kunci:** *Teknologi Pembelajaran, Pelatihan, PowerPoint, EasyWorship.*

## **Pendahuluan**

Teknologi dan media pembelajaran pada masa sekarang nyaris tidak dapat dipisahkan, penggunaan teknologi yang begitu diminati banyak orang, membuat teknologi sebagai salah satu media pembelajaran yang cukup efektif bagi peserta didik untuk menerima pesan dari guru. Selain dapat memudahkan guru dan peserta didik, teknologi juga dapat meningkatkan kreatifitas guru. Di era sekarang ini perkembangan teknologi sangat cepat dan manusia dituntut untuk bisa mengaplikasikannya terlebih dengan segala sistem sudah berbasis teknologi, pendidikan pun harus terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut (Suminar, 2019).

Penggunaan *PowerPoint* dalam proses pengajaran merupakan hal yang sangat familiar bagi guru-guru yang mengajar di daerah perkotaan. Hal tersebut dapat dikatakan sangat membantu sang guru dalam proses pemaparan materi karena dapat mengefektifkan suatu proses pengajaran (Misbahudin, 2018). Aplikasi *powerpoint* sendiri adalah sebuah aplikasi *windows* yang mudah digunakan serta menyediakan berbagai macam fitur pendukung yang dapat membuat tampilan materi menjadi jauh lebih menarik untuk disimak dan diikuti oleh peserta didik. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua orang (khususnya guru) mampu mengoperasikan serta mengaplikasikan *powerpoint* secara efektif.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh penulis dalam proses pra-penelitiannya pada guru-guru di SD dan SMP Negeri Satap - Oekiu, Kec. Amanatun Selatan - Kab. TTS (11 guru SD dan 9 guru SMP), ditemukan bahwa kurangnya pemahaman mengenai pengoperasian dan pengaplikasian *powerpoint* membuat mereka tidak dapat memanfaatkan teknologi yang dimiliki dalam proses pengajaran, walaupun ketersediaan proyektor dan komputer serta laptop yang sangat menunjang hal tersebut (terdapat 1 guru saja yang dapat mengoperasikan *powerpoint* dan proyektor serta menggunakannya dalam pengajarannya sebanyak 2 kali). Hal ini sangat disayangkan karena tidak seharusnya terjadi demikian pada sebuah daerah dengan fasilitas yang memadai serta SDM yang juga memadai (80% guru-guru tersebut adalah lulusan sarjana).

Bertolak dari situasi tersebut di atas, tim berencana untuk memberikan pelatihan mengenai Penggunaan Teknologi Pembelajaran (*PowerPoint* dan *EasyWorship* yang Efektif) bagi Guru-Guru di SD dan SMP Negeri Satap Oekiu, Kecamatan Amanatun Selatan, Kabupaten TTS. Dalam kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan, pengusul akan melibatkan 11 orang guru SD dan 9 orang guru SMP dalam semua bidang studi yang ada pada sekolah tersebut. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan tersebut adalah adanya perkembangan pengetahuan serta kemampuan seluruh guru SD dan SMP Satap - Oekiu (20 orang) dalam menggunakan teknologi pembelajaran (*PowerPoint* dan *EasyWorship*) pada setiap proses pengajarannya mereka nantinya. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di kecamatan Amanatun Selatan, Kabupaten TTS dipilah sebagai berikut: (1) Kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru tentang strategi pengajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran, (2) Kurangnya kemampuan merancang dan mengaplikasikan teknologi pembelajaran (PPT dan EW) dalam proses pengajaran. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Membantu para guru dalam mengetahui dan memahami strategi pengajaran berbasis teknologi, (2) Melatih para guru dalam merancang dan mengaplikasikan teknologi pembelajaran (PPT dan EW) dalam proses pengajaran. Melalui kegiatan Pelatihan Penggunaan Teknologi Pembelajaran ini, manfaat yang diperoleh oleh para peserta adalah dapat berinovasi dalam merancang pengajaran berbasis teknologi dengan menggunakan *PowerPoint* dan *EasyWorship* atau bahkan jenis teknologi lainnya.

### Metode

Pendekatan dan metode dalam pelaksanaan program PKM ini mengadaptasi langkah dan pendekatan yang diterapkan oleh Seruni, dkk. (2019) tentang inovasi pembelajaran berupa pelatihan peningkatan kapasitas guru. Secara sistematis, langkah, pendekatan dan metode pelaksanaan program PKM tampak pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pendekatan dan metode pelaksanaan program PKM**

<b>Langkah Pelaksanaan Kegiatan</b>	<b>Pendekatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Pihak terkait</b>
Observasi	Konsultasi	FGD	<i>Reflection</i>	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS Kepala Sekolah Guru - Guru
	Sosialisasi	Pengembangan RPH	Penugasan	
Pelatihan	<i>Workshop</i>	a. Simulasi b. Penugasan mandiri	<i>Reflection</i>	Akademisi UKAW Pers

Penjelasan tentang pelaksanaan PKM sesuai langkah, pendekatan dan metode sebagai berikut: Pertama, Observasi. Dalam melaksanakan kegiatan PKM tersebut,

penulis dan tim melakukan beberapa langkah sebagai berikut: (a) *Sharing* Pengalaman oleh guru-guru (peserta kegiatan), (b) Tim mengkaji hasil pengalaman guru untuk memperoleh informasi terkait untuk pengembangan kegiatan pelatihan, (c) Pemaparan materi, (d) Penyusunan materi pelatihan berdasarkan hasil kajian, serta (e) Menyusun Rencana Pengajaran Harian (RPH) dengan mencantumkan berbagai pertanyaan. Kedua, Pelatihan Penggunaan Teknologi Pembelajaran. Tim menerapkan teknik *modelling* dengan langsung mengajarkan tentang cara menggunakan *PowerPoint* dan *EasyWorship* yang efektif dalam pembelajaran, yakni (a) Uji coba mengajar untuk penerapan keterampilan penggunaan teknologi. Setelah pelatihan, setiap peserta diberi kesempatan untuk menunjukkan hasil pelatihan serta menjelaskan cara mendesignnya. (b) Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan dalam bentuk observasi kreatifitas mengajar secara langsung di lapangan (*on site observation*) sekaligus mengevaluasi bentuk penerapan guru. Prosedur kerja program PKM tampak pada Tabel 2.

**Tabel 2. Prosedur Kerja Program PKM**

No	Kegiatan	Penanggungjawab	Daring/Luring	Media Komunikasi
1	Koordinasi mitra	Tim PKM	Daring/luring	Telepon/WA
2	Koordinasi pihak terkait	Ketua tim PKM	Daring	Telepon/WA
3	Penandatanganan kerjasama	Tim PKM	Luring	<i>On site</i>
4	Persiapan lapangan	Anggota PKM dan Mahasiswa	Daring	<i>On site</i>
5	Penugasan peserta	Mitra	Luring	<i>On site</i>
6	Partisipasi peserta pada kegiatan	Tim PKM	Luring	<i>On site</i>

Langkah-langkah solusi atas permasalahan yang dihadapi sebagai berikut: (a) Koordinasi antara tim PKM dengan mitra dan membangun persepsi bersama untuk pelaksanaan program kegiatan, (b) Mitra berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS terkait program kerjasama dengan Tim PKM UKAW dan rencana tindak pelaksanaan program, (c) Tim PKM mengusulkan proposal PKM ke LPM UKAW, (d) Setelah proposal dinyatakan lolos, Tim PKM membangun kemitraan dengan Dosen UKAW untuk mempersiapkan instruktur kegiatan, (e) Tim PKM membangun koordinasi dengan mitra tentang jadwal, tempat dan hal-hal yang berhubungan dengan persiapan pelaksanaan kegiatan, (f) Tim PKM berkoordinasi dengan pihak pers untuk dokumentasi kegiatan, (g) Pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian tujuan bersama, (h) Monitoring dan evaluasi program, (i) Seminar hasil kegiatan, dan (j) Pelaporan.

Kontribusi mitra adalah sebagai berikut: (a) Kedua mitra memiliki tingkat apresiasi dan tanggapan yang tinggi terhadap inisiasi dan rancangan, (b) Membantu tim PKM berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan program kegiatan PKM, (c) Membantu tim PKM mengkondisikan lingkungan baik untuk pelaksanaan kegiatan PKM secara kondusif, baik kegiatan pendampingan maupun pelatihan, dan (d) Kedua Mitra secara intensif berkoordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS untuk bersama-sama mendukung dan menindaklanjuti program PKM tersebut dengan pola kerjasama yang bersinergi. Berdasarkan kontribusi mitra dan dukungan berbagai pihak terkait, Tim PKM berkomitmen bahwa upaya pencapaian tujuan program PKM ini akan dengan efektif, terukur, dan bersifat berkelanjutan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan PKM tampak berupa matriks-matriks laporan yang merangkum tentang agenda, tantangan yang dihadapi pada setiap tahap kegiatan, solusi, peluang, serta luaran (*output*).

#### a. Persiapan Tim Dosen

<b>Agenda</b>	<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
	Tidak ditemukan tantangan karena trainer sangat kooperatif dan suportif	Tim memperoleh dukungan berupa koordinasi dengan mitra secara intens dan juga terbukanya peluang kerja sama dengan pihak sekolah
Koordinasi TIM PKM dan trainer pada 01 Oktober 2021	<b>Solusi</b> Trainer sangat kooperatif dalam membantu Tim mempersiapkan segala kebutuhan berkaitan dengan kegiatan pelatihan tersebut	<b>Luaran (<i>output</i>)</b> Perolehan materi dan ketersediaan trainer

#### b. Persiapan Tim Mahasiswa

<b>Agenda</b>	<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
	Mencari waktu yang tepat bagi mahasiswa PPL maupun yang aktif kuliah	Mahasiswa bisa belajar hal baru untuk bisa diaplikasikan dalam PPL maupun untuk rencana studi di masa depan
Pertemuan dengan mahasiswa tentang tupoksi dan rencana pelaksanaan PKM pada 10 Oktober 2021	<b>Solusi</b> Koordinasi dengan dosen pembimbing proposal / skripsi untuk bisa mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir	<b>Luaran (<i>Output</i>)</b> Materi - materi persiapan tim PKM

## c. Pembuatan Laporan dan Dokumentasi

<b>Agenda</b>	<b>Tantangan</b> Mahasiswa belum terlalu menguasai <i>EasyWorship</i>	<b>Peluang</b> Mahasiswa ke depannya mampu menginisiasi PKM secara mandiri
Pembagian tugas penyusunan laporan dan memilih strategi penyusunan laporan yang tepat pada 20 Oktober 2021	<b>Solusi</b> Diadakannya <i>Focus Group Discussion</i> untuk memperoleh arahan dalam pengerjaan tugas	<b>Luaran (Output)</b> Inisiasi PKM secara mandiri oleh mahasiswa

## d. Persiapan Pelaksanaan PKM

<b>Agenda</b>	<b>Tantangan</b> Tidak ditemukan tantangan koordinasi yang baik	<b>Peluang</b> Mahasiswa ditargetkan untuk bisa mengerjakan tugas sesuai fungsi masing-masing dengan baik selama kegiatan berlangsung
Persiapan materi ajar, desain dan mencetak banner kegiatan, surat menyurat ke LPM pada 21 Oktober 2021	<b>Solusi</b> Tidak dibutuhkan solusi berkat persiapan yang lancar	<b>Luaran (Output)</b> Banner dan materi ajar

## e. Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan: SD dan SMP Negeri Satap Oekiu

<b>Agenda</b>	<b>Tantangan</b> Tidak ditemukan tantangan karena koordinasi yang sangat baik	<b>Peluang</b> Terwujudnya komitmen antara peserta, trainer dan tim PKM
Pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran (PPT dan EW) pada 23 Oktober 2021	<b>Solusi</b> Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik sehingga tidak dibutuhkan solusi	<b>Luaran (Output)</b> Peningkatan keterampilan penggunaan teknologi pembelajaran melalui bukti praktik bersama trainer

## f. Pelaksanaan Praktik: SD dan SMP Negeri Satap Oekiu

<b>Agenda</b>	<b>Tantangan</b> Buruknya signal internet sehingga agak menyulitkan peserta dalam mencari backround pendukung PPT	<b>Peluang</b> Peserta dapat mengakses internet pada tempat yang mendukung guna mempersiapkan materi yang lebih kreatif
Praktik penggunaan teknologi pembelajaran pada 23 Oktober 2021	<b>Solusi</b> Memberdayakan semua media yang dimiliki masing-	<b>Luaran (Output)</b> Pengetahuan dan keterampilan guru yang

	masing anggota tim PKM dan peserta	diperoleh melalui sharing dengan trainer secara langsung, materi ajar dan hasil survey
--	------------------------------------	--

g. Hasil Evaluasi Kegiatan

Dalam proses pelaksanaan pelatihan tersebut, beberapa hal disampaikan oleh para peserta berkaitan dengan penggunaan teknologi pembelajaran, khususnya dalam mendesign *PowerPoint* dan mempresentasikannya menggunakan aplikasi *EasyWorship*. Dalam proses evaluasi tersebut, hal-hal yang dievaluasi adalah materi, fasilitator, manfaat, serta masukan/saran berkaitan dengan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Dengan merujuk pada lembar evaluasi di atas, Tim PKM UKAW melakukan evaluasi terhadap kegiatan “pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran (PPT dan EW)” guna mendapatkan *feedback* dari para peserta (14 orang). Mengacu pada rubric pengambilan kesimpulan di atas dan dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi tersebut yakni 4.83 untuk materi yang disampaikan serta 4.90 untuk fasilitator maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan teknologi pembelajaran (PPT dan EW) bagi guru-guru SD dan SMP Negeri Satap Oekiu terlaksana secara **sangat baik**.

Selain data di atas, Tim PKM UKAW juga mengumpulkan informasi berkaitan dengan manfaat serta saran terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan seperti disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta mengapresiasi materi yang diberikan karena sangat bermanfaat dan sangat membantu mereka dalam pengenalan serta pengaplikasian teknologi pembelajaran.
2. Peserta berkeinginan untuk mengadakan pelatihan serupa dengan materi-materi yang jauh lebih banyak lagi.

Selain dari peserta, pihak masyarakat juga mengapresiasi serta sangat berharap agar kegiatan tersebut dilakukan lagi oleh Tim dalam bentuk kerjasama yang berkelanjutan di daerah tersebut.

## Simpulan dan Rekomendasi

### Simpulan

Kegiatan “Pelatihan Penggunaan Teknologi Pembelajaran (*PowerPoint* dan *EasyWorship* yang Efektif) bagi Guru-Guru di SD dan Smp Negeri Satap Oekiu, Kecamatan Amanatun Selatan, Kabupaten TTS” oleh TIM PKM dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UKAW Kupang dinilai sangat berhasil dan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran (PPT dan EW) yang efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai macam apresiasi dari peserta dan masyarakat setempat serta adanya permintaan untuk melaksanakan kegiatan serupa pada daerah

tersebut guna membantu meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengaplikasikan penggunaan teknologi pembelajaran yang efektif dalam proses pengajarannya mereka.

**Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, Tim PKM Oekiu berharap ada tindak lanjut dari pihak LPM dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan di daerah-daerah terpencil melalui kegiatan-kegiatan pengabdian yang sangat bermanfaat seperti pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran guna membantu para guru lebih kreatif dalam memaparkan materinya, sekalipun dengan keadaan yang sangat terbatas.

**Daftar Pustaka**

- Alexander, A. (2012). *Understanding and meeting the needs of the millennials in the classroom. A Literature Review. UNI ScholarWorks.*
- Bula Villalobos, O. (2014). Content-Based Instruction: A Relevant Approach of Language Teaching. *Innovaciones Educativas*, 15(20), 71–83. <https://doi.org/10.22458/ie.v15i20.515>
- Halim, M. S. (2016). *Penilaian Pembelajaran Melalui Rubrik.* Atma Jaya: Yogyakarta.
- L. R. K. Krishnan. (2020). *Learning Preferences of Millennials in R & D Work Environment.* August.
- Misbahudin, D. (2018). Penggunaan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran. Efektifkah? *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* (2018) Vol.3 No.1 : 43-48
- Seruni, Mulyatna, F., & Nurrahmah, A. (2019). PKM Inovasi Pembelajaran Matematika SD/MI Melalui Permainan Ular Tangga. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* (2019)
- Suminar, D. (2019). *Penerapan Teknologi sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sosiologi.* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019, hal. 774-783
- Thiessen, M., Gluth, S., & Corso, R. (2013). *Unstructured Play and Creative Development in the Classroom.* *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 4(4), 1341–1348. <https://doi.org/10.20533/ijcdse.2042.6364.2013.0187>
- Wahyugi, R. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Software Macromedia Flash 8 Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. 3(3), 785–793.